

# BAB 1

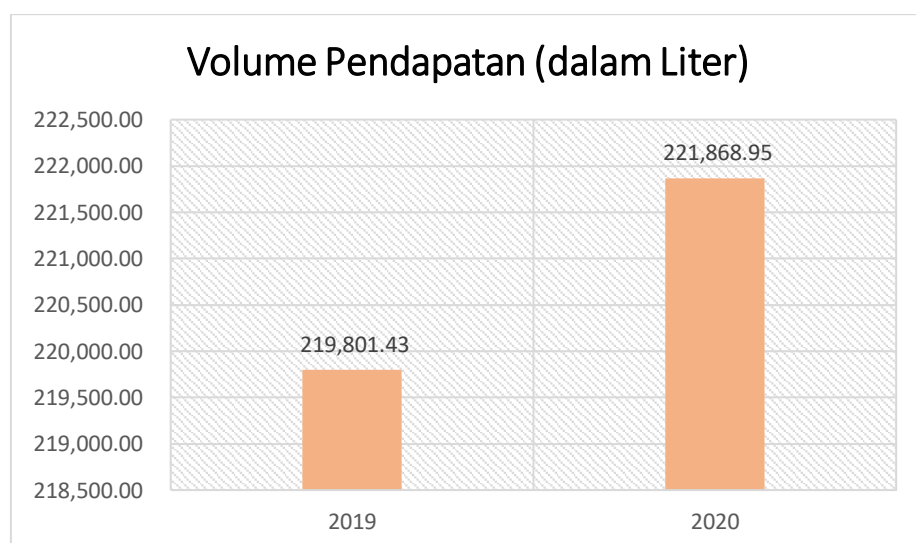
## PENDAHULUAN

---

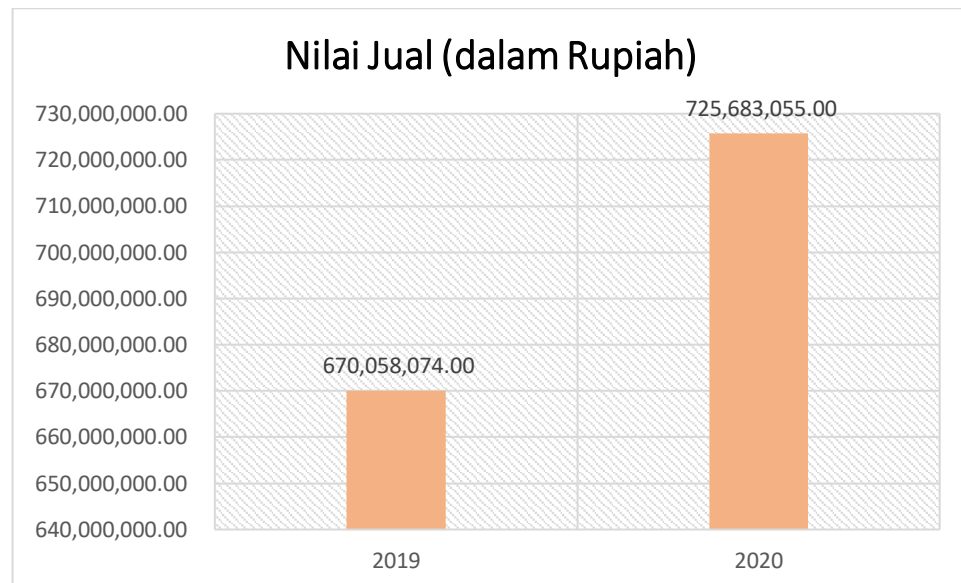
### 1.1 Latar Belakang

Dunia perusahaan selalu menghubungkan kepada sebuah prosedur *input*, *process*, dan *output*. Data merupakan input yang akan menjadi sebuah informasi melalui proses untuk pengambilan keputusan bagi perkembangan perusahaan. Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang berjalan dengan perkembangan dan kemajuan sistem informasi. Sistem informasi berkembang pesat dan memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan baik itu perusahaan manufaktur, dagang, dan jasa. Peran tersebut membantu manusia dalam melakukan aktivitas didalam perusahaan.

Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa perusahaan yang memproduksi susu sapi perah di Indonesia tahun 2019 dan 2020 sangat signifikan dilihat dari volume pendapatan dan nilai jual. Berikut merupakan grafik volume pendapatan dan nilai jual perusahaan susu di Indonesia pada tahun 2019 dan 2020.



**Gambar 1- 1 Grafik Volume Pendapatan (dalam Liter)**



**Gambar 1- 2 Grafik Nilai Jual (dalam Rupiah)**

Jika dibandingkan dengan hasil produksi susu sapi di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) memiliki perbedaan yang signifikan karena KPSBU menghasilkan 130.000 liter susu per hari dengan harga satuan Rp6.500,00 [1].

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang memproduksi susu sapi. Aktivitas produksinya yaitu pengumpulan, pengolahan, dan penjualan susu dari peternak. Pada tanggal 8 Agustus 1971 KPSBU Lembang didirikan oleh Bapak Soebriantoro dan Ibu Afwani Soebiantoro. Produk yang diolah dan dihasilkan di KPSBU berupa *yoghurt*, susu pasteurisasi, dan susu murni.

KPSBU memiliki pengelolaan maupun pencatatan keuangan dilihat dari aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas. Kegunaan kas masuk di KPSBU yaitu untuk penyimpanan, modal kerja, dan profit usaha. Sedangkan kegunaan kas keluar untuk pembayaran susu, peminjaman anggota supplier atau pihak ketiga, pembelian bahan baku bagian usaha, operasional kerja seperti bahan bakar minyak, dan perguliran kredit sapi. Penerimaan kas yang biasanya terjadi di KPSBU diantaranya dari penjualan susu murni (penerimaan yang paling besar), *final product* atau susu eceran, warung serba ada (*waserda*), dan makanan ternak. Sedangkan pengeluaran kas terjadi dari transaksi pembelian susu dari anggota, pembayaran untuk bahan

baku *final product*, pembelian persediaan untuk kebutuhan waserda (sembako, beras), pembayaran pakan sapi, dan *sparepart* operasional. Penerimaan kas dan pengeluaran kas dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan aktivitas perusahaan baik itu untuk *saving*, operasional, dan pendanaan lainnya.

Penerimaan kas di KPSBU mengalami peningkatan saat produksi dan kualitas susu meningkat. Sedangkan pengeluaran kas meningkat ketika stok barang melimpah baik susu maupun makanan ternak. Koperasi ini menerima pemasukan dalam jangka waktu 15 hari sekali, disesuaikan dengan jumlah produksi yang dihasilkan yaitu 130.000 liter/ hari dengan harga satuan Rp.6.500,00. Harga pembelian susu dari peternak seharga Rp.5.700,00. Pembayaran penjualan susu ke IPS dilakukan 15 hari sekali dengan total transaksi Rp.5.000.000.000,00. yang berarti dalam waktu 30 hari sekitar Rp.10.000.000.000,00.

Penyusunan kas masuk dan kas keluar di KPSBU menggunakan laporan arus kas (*cash flow*). Kolom pencatatan transaksi menggunakan buku kas umum yang terperinci dengan menggunakan metode dua halaman. Pencatatan kas masuk dan kas keluar di KPSBU dilakukan dengan menginput data pada sistem dan pencatatan secara manual. Pencatatan pada sistem menggunakan *database office access*. Tujuan pencatatan manual untuk membuat data cadangan jika terjadi kerusakan dan kehilangan data pada sistem. Pengidentifikasian kas masuk dan kas keluar di KPSBU secara terperinci dilihat dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. KPSBU memiliki kasir eceran yang didalamnya terdapat transaksi berupa uang kecil. Uang kecil tersebut digunakan sebagai kembalian operasional transaksi awal dan dicatat kedalam kas kecil. Alat bayar yang digunakan menggunakan pembayaran tunai, kecuali pembayaran kepada pihak Industri Pengolahan Susu (IPS) yaitu dengan pembayaran *cashless* (transfer).

Aplikasi *database office access* di KPSBU secara signifikan belum mendukung mengenai laporan keuangan. Selain itu, KPSBU juga memiliki aplikasi keuangan sendiri namun penerapan pada aplikasi tersebut hanya sampai jurnal transaksi. Oleh karena itu, untuk mengembangkan aplikasi tersebut proyek akhir ini diberi judul “Aplikasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Kas Masuk dan Kas Keluar Menggunakan

Metode *Accrual Basis* (Studi Kasus: Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara, Lembang)”.  
Lembang)”.  
Lembang)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diusulkan adalah:

1. Bagaimana membuat aplikasi untuk pengelolaan penerimaan kas dan pengeluaran kas di KPSBU?
2. Bagaimana membuat fungsionalitas transaksi bank di KPSBU?
3. Bagaimana membuat fungsionalitas pengajuan jurnal atas transaksi yang terkait di KPSBU?
4. Bagaimana membuat aplikasi untuk pengelolaan buku pembantu kas dan buku pembantu bank di KPSBU?
5. Bagaimana membuat jurnal umum dan buku besar terkait fungsionalitas yang dirancang?
6. Bagaimana membuat buku kas kecil terkait fungsionalitas di KPSBU?
7. Bagaimana membuat aplikasi untuk menyusun laporan arus kas KPSBU?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Proyek Akhir adalah:

1. Mampu menghasilkan aplikasi untuk mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan metode *accrual basis* di KPSBU.
2. Mampu menghasilkan fungsionalitas transaksi bank di KPSBU.
3. Mampu menghasilkan fungsionalitas pengajuan jurnal atas transaksi yang terkait di KPSBU.
4. Mampu menghasilkan aplikasi untuk buku pembantu kas dan buku pembantu bank di KPSBU.

5. Mampu menghasilkan jurnal umum dan buku besar terkait fungsionalitas yang dirancang.
6. Mampu menghasilkan buku kas kecil terkait fungsionalitas yang dirancang.
7. Mampu menghasilkan aplikasi yang dapat menyusun laporan arus kas di KPSBU.

#### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam aplikasi ini:

1. Pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas menggunakan metode *accrual basis*.
2. Pencatatan akuntansi yang dihasilkan yaitu jurnal umum, buku besar, buku pembantu kas, buku pembantu bank, dan buku kas kecil.
3. Dalam pengembangan proyek akhir ini menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *waterfall* dan sampai pada tahap pengujian.
4. Tidak menghasilkan laporan keuangan lain selain laporan arus kas.
5. Pengujian aplikasi menggunakan metode *black box testing*.
6. Pembayaran yang dilakukan tunai, kecuali kepada pihak IPS melalui transfer.
7. Tidak mengelola transaksi pajak.

#### 1.5 Definisi Operasional

Berikut terdapat beberapa definisi operasional dalam buku Proyek Akhir ini:

- a. Aplikasi

Aplikasi merupakan *software* yang fungsinya untuk melaksanakan beragam bentuk pekerjaan maupun tugas-tugas tertentu misalnya seperti penerapan, pemakaian, dan penambahan data [2].

b. Kas

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, pengertian kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan [3].

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan penerimaan dan pengeluaran kas entitas selama periode tertentu dari mana kas datang dan bagaimana dibelanjakannya. Laporan arus kas menjelaskan sebab-sebab perubahan nilai sisa kas [4].

## 1.6 Metode Pengerjaan

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Berikut terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengerjaan untuk pengumpulan data yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi dilakukan dua kali yaitu pada tanggal 9 September 2021 dan 13 September 2021. Observasi dilakukan dengan mengamati KPSBU secara langsung. Pada saat observasi pertama bertemu dengan Bapak Drajat dan pada observasi kedua bertemu dengan Bapak Uus.

b. Metode Wawancara

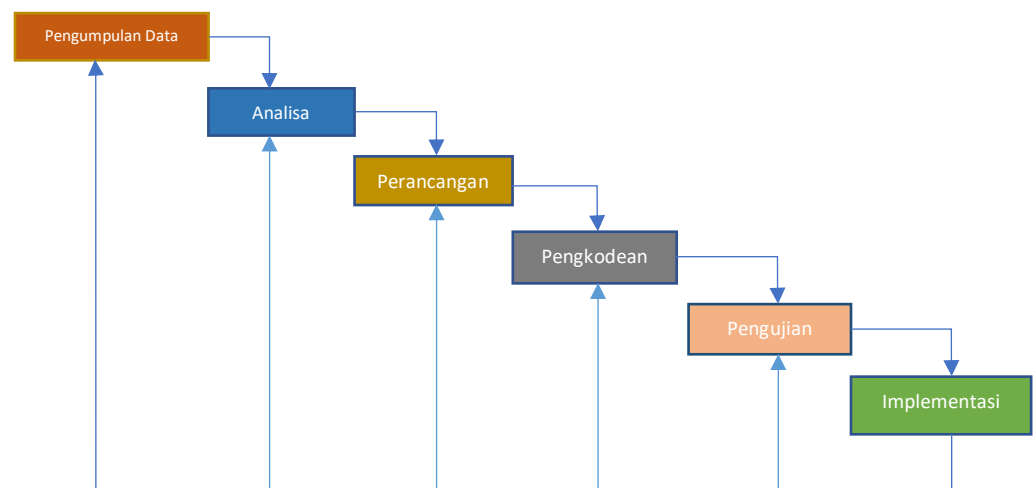
Wawancara dilakukan pada tanggal 16 September 2021 secara langsung di tempat studi kasus yaitu Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara, Lembang oleh Bapak Nanto selaku pegawai KPSBU divisi *accounting*. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kas masuk dan kas keluar yang ada di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU).

c. Metode Literatur

Dalam metode ini, pengambilan data diambil dari referensi yang ada untuk menambah informasi maupun data yang lebih akurat.

### 1.6.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada Proyek Akhir ini adalah metode *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan menggunakan model *waterfall*. Adapun tahapan yang harus dilakukan dalam *SDLC waterfall* meliputi:



Gambar 1- 3 Model *Waterfall*

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang dilakukan untuk memperoleh informasi berupa data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode yaitu metode observasi, wawancara, dan literatur.

#### 2. Analisis

Analisis merupakan tahapan untuk menganalisa kebutuhan pada sistem yang akan dibangun dengan mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan dalam aplikasi. Jika informasi yang didapat sudah cukup membantu, selanjutnya melakukan analisis terhadap informasi untuk membuat aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

### 3. Desain

Desain atau perancangan merupakan tahapan untuk membuat suatu rancangan aplikasi dari tahap analisis yang telah dilakukan dengan mengembangkan informasi yang didapat dari hasil analisis dengan membuat *User Interface Design*, halaman utama terdapat menu *cash in cash out*, dan merancang aplikasi dengan diagram relasi antar tabel, serta menyusun struktur sistem sesuai kebutuhan pengguna.

### 4. Pengkodean

Pengkodean atau *coding* merupakan tahapan dengan mengubah desain yang telah dibuat menjadi kumpulan kode Bahasa pemrograman yang akan dijalankan oleh sistem *computer*. Penulisan kode menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan *CodeIgniter (CI)*. Pembuatan *database* menggunakan MySQL.

### 5. Pengujian

Pengujian dilakukan dengan menguji sistem agar tidak terjadi *error* dan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Dalam pengujian ini dilakukan dengan metode *Black Box Testing*.

### 6. Implementasi

Pada tahap ini melakukan penerapan dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat.



